

Bibliometric Analysis Using Google Scholar Database: Character Education Research Trends in Islamic Schools

Analisis Bibliometrik Berbasis Data Google Cendekia: Tren Penelitian terhadap Pendidikan Karakter di Madrasah

Arsyil Waritsman¹, Ratna Widiyanti Utami², Zainul Arief³, Baijuri⁴

¹Balai Diklat Keagamaan Ambon, Indonesia

²Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Putra Galuh Ciamis, Indonesia

³Balai Diklat Keagamaan Surabaya, Indonesia

⁴Loka Diklat Keagamaan Bandar Lampung, Indonesia

✉ arsyil.waritsman@gmail.com

 <https://doi.org/10.70872/12waiheru.v11i1.330>

Received: January 22, 2025

Revised: March 17, 2025

Accepted: March 19, 2025

Abstract

This study aims to analyze the trend of character education research in Islamic Schools. The method used is a literature study using bibliometric analysis based on scholarly data. The applications used in the Bibliometric analysis process include Publish or Perish, Mendeley, Microsoft Excel, and VOS Viewer. The results of the Bibliometric analysis found several things, namely (1) research on character education in Islamic Schools does not show a consistent trend from 2018 to 2023; (2) The topic of Islamic Elementary Schools is the most widely carried out topic related to character education research in Islamic Schools; (3) Research topics on character education in Islamic Schools have begun to shift to topics related to thematic learning and (4) Research topics that have the potential for further study related to character education in Islamic Schools are the learning process and policies of the Islamic Schools Headmaster. The results of this Bibliometric analysis contribute to the development of the world of education, especially character education because they contain information on the development of character education in a wide range and contain recommendations for further research that can have an impact on the development of the world of education, especially character education.

Keywords: *bibliometric analysis; character education; google scholar; islamic schools; research trend*

Abstrak

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian pendidikan karakter di madrasah. Metode yang digunakan adalah studi literatur melalui Analisis Bibliometrik berbasis data Google Cendekia. Aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam proses analisis Bibliometrik antara lain Publish or Perish, Mendeley, Microsoft Excel dan VOS viewer. Hasil analisis Bibliometrik menemukan beberapa hal yaitu (1) penelitian pendidikan karakter di madrasah tidak menunjukkan tren yang tetap dari tahun 2018 sampai tahun 2023; (2) Topik tentang Madrasah Ibtidaiyah adalah topik yang paling banyak dilakukan terkait dengan penelitian pendidikan karakter di madrasah; (3) Topik penelitian tentang pendidikan karakter di madrasah sudah mulai bergeser ke topik yang berkaitan dengan pembelajaran tematik dan (4) Topik penelitian yang berpotensi untuk dilaksanakan studi lebih lanjut terkait pendidikan karakter di madrasah adalah proses pembelajaran dan kebijakan kepala madrasah. Hasil analisis Bibliometrik ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan khususnya pendidikan karakter karena memuat informasi perkembangan pendidikan karakter dalam jangkauan yang luas dan berisi rekomendasi penelitian lanjutan yang dapat memberikan dampak bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya pendidikan karakter.

Kata kunci: analisis bibliometrik; google cendekia; madrasah; pendidikan karakter; tren penelitian



This is an open access article under CC-BY-NC-SA

PENDAHULUAN

Di dunia pendidikan, salah satu aspek esensial yang penting untuk selalu menjadi perhatian adalah pendidikan karakter (Anwar & Salim, 2019; Armini, 2024; Rachmadyanti, 2017; Sarinastitin, 2019). Mengapa demikian? Hal ini dikarenakan pendidikan karakter dirancang sedemikian rupa

untuk membentuk kepribadian individu melalui penanaman nilai etika, moral dan keterampilan sosial dengan tujuan untuk menciptakan individu yang bukan hanya memiliki kecerdasan secara akademis, tetapi juga berintegritas, berempati dan memiliki kemampuan berinteraksi dengan baik di dalam masyarakat (Triana, 2022). Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter sebagai upaya dalam menyelesaikan permasalahan krisis multidimensi melalui penanaman nilai-nilai dalam aspek pendidikan seperti nilai religius, nilai kejujuran, nilai toleransi, nilai kedisiplinan, nilai kerja keras, nilai kreativitas, nilai kemandirian, nilai demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan peduli sosial serta tanggung jawab (Hasan, 2012).

Pada dasarnya hakekat dari konsep pendidikan karakter bermakna lebih mendalam jika dibandingkan dengan pendidikan moral dikarenakan konteks pendidikan karakter bukan hanya tentang masalah yang benar atau yang salah akan tetapi juga tentang bagaimana sebuah kebiasaan terhadap hal-hal yang baik ditanamkan pada diri siswa sehingga kesadaran, pemahaman yang tinggi, kepedulian serta komitmen dapat tumbuh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa (Ramdhani, 2014). Hal ini berarti bahwa pendidikan karakter adalah suatu hal yang sangat mendasar dan menjadi kekuatan dalam pembentukan karakter seseorang menjadi lebih berdampak baik bagi dirinya maupun di lingkungan tempatnya berada.

Merujuk pada pentingnya suatu penanaman nilai-nilai melalui pendidikan karakter, maka hal tersebut perlu untuk selalu menjadi perhatian terutama dalam perkembangannya secara berkelanjutan (Devianti et al., 2020; Mualif, 2022; Nafsaka et al., 2023; Onde et al., 2020; Prastowo, 2018; Soraya, 2020; Wiyono, 2017). Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu untuk selalu dilakukan kajian atau studi agar dapat memberikan pengembangan keilmuan terkait pendidikan karakter itu sendiri sehingga nantinya diharapkan akan terus memberikan dampak pada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang memfokuskan pada aspek pendidikan karakter itu sendiri. Dengan kata lain, studi tentang pendidikan karakter perlu terus dilakukan karena hal tersebut berdampak pada seseorang baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial.

Dalam perkembangannya, studi terhadap pendidikan karakter telah sering dilakukan. Berikut adalah contoh penelitian pendidikan karakter yang memfokuskan pada karakter tanggung jawab (Gestiardi & Suyitno, 2021), karakter peduli sosial (Setiawatri & Kosasih, 2019), pengembangan video pembelajaran dan motivasi belajar siswa (Widiyasanti & Ayriza, 2018), media pembelajaran melalui permainan tradisional (Zafirah et al., 2018), peran keluarga dan media sosial (Amaruddin et al., 2020), karakter religius (Cahyaningrum & Suyitno, 2022), karakter kebangsaan (Keraf & Komalasari, 2019; Marzuki & Haq, 2018), kepemimpinan kepala sekolah/madrasah (Agustina, 2018), toleransi beragama (Djuniasih & Kosasih, 2019). Dari informasi tersebut dapat dikatakan bahwa studi-studi terkait pendidikan karakter telah mencakup banyak hal. Di sisi lain, studi tentang pendidikan dalam jangkauan literatur yang lebih luas juga telah dilakukan seperti studi tentang analisis Bibliometrik terhadap penelitian pendidikan karakter. Hal yang menarik dari analisis Bibliometrik adalah metode ini memiliki jangkauan literatur yang luas karena menggunakan referensi dalam jumlah besar untuk melihat tren dari suatu topik penelitian dan termasuk juga dapat dilakukan analisis terhadap tren penelitian pendidikan karakter. Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu, analisis Bibliometrik terhadap tren penelitian pendidikan karakter telah dilakukan. Penelitian terdahulu tersebut antara lain analisis Bibliometrik terhadap pendidikan karakter di pondok pesantren (Hafidh et al., 2023), analisis Bibliometrik terhadap korelasi antara *project-based learning* dan pendidikan karakter (Thomana, 2024), analisis Bibliometrik terhadap peran pendidikan agama islam terhadap pendidikan karakter (Raudiyah & Santiani, 2024), analisis Bibliometrik pendidikan karakter anti korupsi (Anggarani et al., 2020). Merujuk pada analisis Bibliometrik pada studi terdahulu tersebut, maka salah satu hal yang dipandang perlu untuk memberikan deskripsi lebih lanjut perkembangan pendidikan karakter adalah dengan melakukan analisis Bibliometrik terhadap tren penelitian pendidikan karakter di madrasah. Ini menjadi kekhasan dari studi ini, karena ini memberikan tambahan informasi tentang analisis Bibliometrik terhadap pendidikan karakter di

madrasah dan juga memberikan informasi dalam rangka memberikan gambaran umum pendidikan karakter dalam jangkauan yang lebih luas karena dilakukan melalui analisis Bibliometrik.

Dalam melakukan analisis Bibliometrik terhadap pendidikan karakter di madrasah, terdapat beberapa poin yang akan diungkap dan menjadi pertanyaan penelitian antara lain (1) bagaimana tren penelitian pendidikan karakter di madrasah menurut tahun; (2) topik penelitian apa saja yang sudah sering dilakukan dalam kaitannya dengan pendidikan karakter di madrasah; (3) Bagaimana pergeseran topik penelitian terhadap pendidikan karakter di madrasah dan (4) topik apa yang berpeluang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pendidikan karakter di madrasah. Dalam hal ini, analisis Bibliometrik digunakan untuk memperoleh jawaban terhadap empat pertanyaan penelitian tersebut.

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan menggunakan Analisis Bibliometrik dengan tujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian terhadap pendidikan karakter di madrasah. Dalam melakukan analisis Bibliometrik dilalui melalui beberapa tahapan penggunaan aplikasi antara lain:

- **Publish or Perish.** Aplikasi ini digunakan untuk melakukan penelusuran informasi ilmiah. Sebelum melakukan penelusuran informasi menggunakan aplikasi tersebut, dilakukan pengaturan terlebih dahulu antara lain basis data penelusuran yang dipilih adalah *google scholar*, kata kunci yang digunakan adalah **pendidikan karakter, madrasah** dengan rentang tahun publikasi yaitu Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2023, dan *maximum results* sebanyak 100 artikel. Setelah dilakukan pengaturan, maka penelusuran menggunakan *Publish or Perish* dilakukan. Hasil penelusuran kemudian disimpan dalam format *RIS/RefManager* untuk selanjutnya dilakukan penyaringan dan penataan kembali data artikel.
- **Mendeley.** File dalam format *RIS/RefManager* yang diperoleh dari *Publish or Perish* kemudian diinput ke dalam *Mendeley* untuk selanjutnya dilakukan penyaringan artikel yang memenuhi kriteria yang ditetapkan antara lain terbit di Jurnal ilmiah yang memiliki ISSN dan fokus membahas pendidikan karakter di madrasah. Artikel yang dinyatakan layak kemudian dilakukan penataan terhadap informasi detailnya terutama pada aspek kata kunci yang akan dijadikan dasar dalam melakukan analisis bibliometrik. Setelah dilakukan penataan data informasi artikel yang layak di *mendeley*, maka database artikel jurnal ilmiah tersebut disimpan dalam dua format yaitu Format XML dan Format *RIS/RefManager*.
- **Microsoft Excell.** File *database* artikel dalam format XML kemudian diinput ke dalam *Microsoft Excel* untuk selanjutnya digunakan dalam membuat sajian data dalam bentuk diagram yang berisi informasi tren penelitian pendidikan karakter berdasarkan tahun dan frekuensi kemunculan kluster penelitian tersebut;
- **VOS viewer.** File *database* artikel dalam format *RIS/RefManager* yang berasal dari *Mendeley* kemudian diimpor ke aplikasi *VOS viewer* untuk dilakukan analisis Bibliometrik. Hasil analisis Bibliometerik menyajikan beberapa visualisasi antara lain (1) *Network Visualization*, (2) *Overlay Visualization*, dan (3) *Density Visualization*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelusuran artikel pada Tanggal 10 Oktober 2024 sebanyak maksimal 100 artikel dengan menggunakan kata kunci pendidikan karakter, madrasah menggunakan *Publish or Perish* diperoleh hasil seperti disajikan seperti pada Gambar 1. Setelah dilakukan penelusuran sebanyak 100 artikel, data tersebut kemudian disimpan dalam bentuk/format *RIS/RefManager* dan diimpor ke dalam aplikasi *Mendeley* untuk kemudian dilakukan penyaringan artikel berdasarkan kriteria yang telah dibuat. Setelah dilakukan penyaringan, diperoleh 74 artikel yang dinyatakan layak. Oleh karena itu, 74 artikel tersebut kemudian dilakukan penataan kembali database khusus pada aspek kata kunci masing-masing artikel. Hal ini dilakukan, untuk memastikan keakuratan analisis Bibliometrik

nantinya yang memfokuskan pada kejadian kemunculan kata kunci dari artikel yang terpilih dan dinyatakan layak.

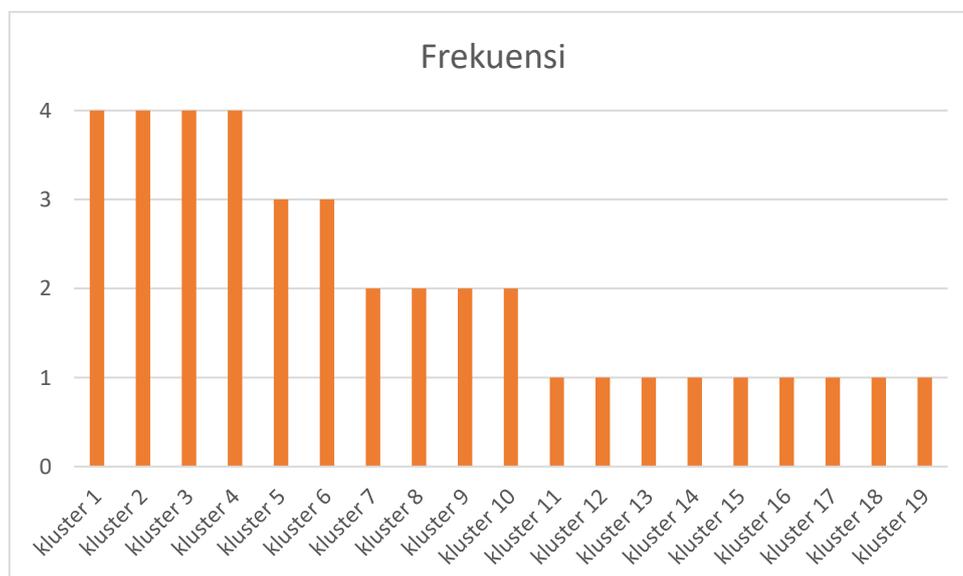
Setelah dilakukan pengecekan dan penataan kembali terhadap kata kunci dari setiap artikel pada aplikasi Mendeley, maka database seluruh artikel tersebut disimpan dalam dua format yaitu format XML dan *RIS/RefManager*. File dalam format XML digunakan untuk membuat diagram yang berisi informasi tren penelitian pendidikan karakter di madrasah berdasarkan tahun dan diagram frekuensi kemunculan tiap kluster penelitian, sedangkan file berbentuk format *RIS/RefManager* diimpor ke dalam aplikasi *VOS viewer* untuk dilaksanakan suatu analisis Bibliometrik. Hasil analisis Bibliometrik dari aplikasi *VOS viewer* disajikan dalam tiga bentuk visualisasi yaitu (1) *Network Visualization*, (2) *Overlay Visualization*, dan (3) *Density Visualization*.

Hasil temuan tren penelitian pendidikan karakter di madrasah berdasarkan tahun disajikan pada Gambar 2.



Gambar 1. Tren penelitian pendidikan karakter di madrasah berdasarkan tahun

Merujuk pada Gambar 2, dapat dikatakan bahwa penelitian terhadap pendidikan karakter di madrasah tidak menunjukkan tren peningkatan ataupun penurunan. Hal ini dikarenakan tiap tahun tidak menunjukkan konsistensi meningkat ataupun menurun. Selanjutnya, dilakukan analisis Bibliometrik menggunakan *VOS viewer*. Hasil analisis menggunakan *VOS viewer* diperoleh 19 kluster topik penelitian terkait pendidikan karakter di madrasah. Dalam hal ini, frekuensi kemunculan tiap kluster pada analisis Bibliometrik disajikan pada Gambar 3.

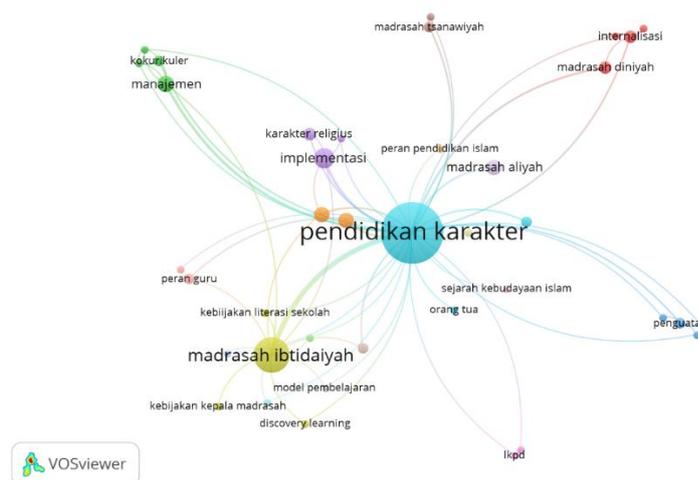


Gambar 2. Frekuensi kemunculan kluster topik penelitian

Secara lebih terperinci, kluster-kluster tersebut dipaparkan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian kluster topik penelitian

Kluster 1	Kluster 2	Kluster 3	Kluster 4	Kluster 5
<ul style="list-style-type: none"> • Inklusi • Internalisasi • Madrasah diniyah • Proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekstrakurikuler • Intrakurikuler • Kokurikuler • Manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas kepemimpinan • Kecerdasan emosional • Pembelajaran tematik • penguatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Discovery learning • Kebijakan literasi sekolah • Kebijakan kepala madrasah • Madrasah ibtdaiyah 	<ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas • Implementasi • Karakter religius
Kluster 6	Kluster 7	Kluster 8	Kluster 9	Kluster 10
<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua • Pendidikan karakter • Strategi 	<ul style="list-style-type: none"> • Akidah akhlak • Religius 	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu pengetahuan sosial • Madrasah Tsanawiyah 	<ul style="list-style-type: none"> • LKPD • Matematika 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Peran guru
Kluster 11	Kluster 12	Kluster 13	Kluster 14	Kluster 15
<ul style="list-style-type: none"> • Bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belief System</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum merdeka 	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah Aliyah 	<ul style="list-style-type: none"> • Novel
Kluster 16	Kluster 17	Kluster 18	Kluster 19	
<ul style="list-style-type: none"> • Peran pendidikan islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Profil pelajar pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah kebudayaan Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran 	

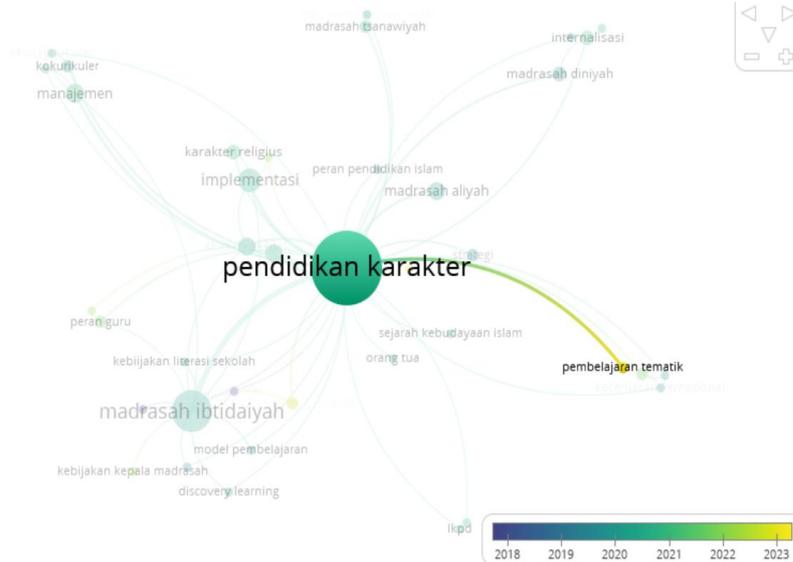


Gambar 3. Network visualization

Pembagian kluster seperti yang disajikan pada Tabel 1, menunjukkan keterkaitan erat ketika berada dalam kluster yang sama. Misalnya, pada kluster 1, dapat dikatakan bahwa topik penelitian inklusi memiliki keterkaitan erat dengan internalisasi, madrasah diniyah dan proses pembelajaran. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis Bibliometrik diperoleh tiga visualisasi yaitu *Network Visualization*, *Overlay Visualization*, dan *Density Visualization*.

Selanjutnya, *Network Visualization* dari hasil analisis Bibliometrik disajikan pada Gambar 4. Gambar 4 merupakan *Network Visualization* yang memberikan informasi kejadian kemunculan dari keywords atau kata kunci. Dalam hal ini, kata kunci madrasah ibtidaiyah yang paling menonjol. Hal ini menunjukkan bahwa topik penelitian terhadap pendidikan karakter di madrasah yang telah banyak dilakukan adalah terkait topik madrasah ibtidaiyah.

Selanjutnya, adalah terkait perolehan *Overlay Visualization* disajikan pada Gambar 5.



Gambar 4. *Overlay visualization*

Pada dasarnya, *Overlay Visualization* memberikan gambaran pergeseran topik dari tahun ke tahun. Berdasarkan Gambar 5, terlihat bahwa terjadi pergeseran topik dari Tahun 2018 ke Tahun 2023. Dalam hal ini, terlihat bahwa pada Tahun 2023, penelitian terhadap pendidikan karakter di madrasah saat ini sudah mulai bergeser kepada topik penelitian terkait pembelajaran tematik.

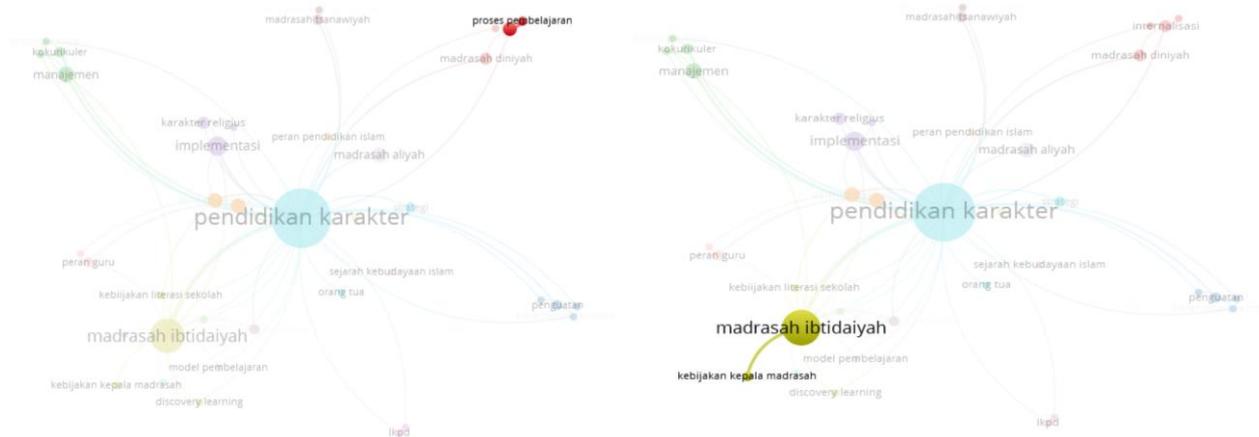


Gambar 5. *Density visualization*

Gambar 6 menunjukkan tentang *Density Visualization* yang memberikan informasi bahwa semakin terang/cerah warna dari topik penelitian, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa penelitian terhadap topik tersebut sudah sering dilaksanakan. Merujuk pada Gambar 5, terlihat bahwa

penelitian terhadap pendidikan karakter di madrasah yang terkait dengan madrasah ibtidaiyah sudah sering dilakukan.

Setelah diperoleh *Network Visualization*, *Overlay Visualization* dan *Density Visualization*, maka selanjutnya adalah menentukan topik penelitian lanjutan yang berpeluang untuk dilakukan di masa yang akan datang terkait pendidikan karakter di madrasah.



Gambar 6. Peluang Topik Penelitian lanjutan pertama

Merujuk pada Gambar 6, diperoleh informasi bahwa peluang topik penelitian lanjutan terhadap pendidikan karakter di madrasah adalah terkait topik proses pembelajaran dan topik kebijakan kepala madrasah.

Pembahasan

Karakter merupakan karakteristik mental dan moral yang ada di dalam diri seseorang (Hartini et al., 2020). Pendidikan karakter perlu selalu menjadi fokus perhatian yang besar. Pada dasarnya, pendidikan karakter berlaku untuk semua usia, mulai dari anak-anak hingga pada usia orang dewasa, karena berperan krusial dalam membangun masa depan masyarakat, bangsa dan negara. Dalam menghadapi era persaingan global yang menjadi lebih ketat, karakter yang kuat menjadi kebutuhan mutlak, bukan hanya kecerdasan intelektual (Widodo, 2021). Selanjutnya, pada hakikatnya pendidikan karakter merupakan suatu proses pembimbingan kepada siswa dengan harapan terjadinya/terciptanya perubahan pada perilaku, perubahan pada sikap, dan perubahan budaya, yang pada akhirnya kemudian dapat mewujudkan insan yang beradab (Ramdhani, 2014).

Pendidikan karakter di Indonesia, baik di sekolah umum maupun madrasah, telah menjadi fokus penting dalam sistem pendidikan Nasional. Pemerintah Indonesia telah mencanangkan program yang memfokuskan pada Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terintegrasi dengan kurikulum. Namun, implementasinya masih bervariasi antar sekolah dan daerah (Kemdikbud, 2019). Banyak sekolah dan madrasah telah mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam suatu mata pelajaran, tetapi masih ada tantangan dalam penerapan yang konsisten dan efektif. Guru memiliki peran kunci dalam pendidikan karakter, namun masih diperlukan peningkatan kompetensi guru dalam mengajarkan dan memodelkan nilai-nilai karakter (Salsabilah et al., 2021). Berdasarkan paparan tersebut, dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter menjadi satu fondasi utama dalam dunia pendidikan dalam membentuk individu siswa yang bukan hanya cerdas intelektualnya melainkan juga berintegritas serta memiliki moral yang baik. Oleh karena itu, salah satu yang dipandang perlu dan penting adalah dengan menganalisis perkembangan tren penelitian terhadap pendidikan karakter itu sendiri.

Penelitian terkait pendidikan karakter tidak hanya fokus pada sekolah umum melainkan juga difokuskan di madrasah. Dalam jangkauan yang lebih luas, maka analisis Bibliometrik menjadi salah satu metode yang tepat dalam menganalisis tren penelitian pada topik tertentu termasuk pendidikan karakter di madrasah. Herawati et al (2022) memaparkan bahwa analisis Bibliometrik merupakan metode yang dipakai untuk melakukan eksplorasi dan analisis informasi ilmiah dalam jangkauan jumlah yang besar. Muhammad et al (2022) menambahkan bahwa analisis Bibliometrik merupakan metode statistik yang diterapkan dengan tujuan untuk menganalisis publikasi-publikasi penelitian

pada topik tertentu baik dari segi popularitas maupun signifikansinya. Sejalan dengan itu, [Effendy et al \(2021\)](#) mengungkapkan bahwa analisis Bibliometrik adalah sebuah metode kuantitatif yang dipakai untuk melakukan analisis data-data bibliografi pada data-data informasi ilmiah dalam jumlah yang besar. Berdasarkan paparan tersebut dapat dikatakan bahwa analisis Bibliometrik ialah metode yang digunakan untuk melakukan eksplorasi dan analisis terhadap informasi-informasi ilmiah dalam cakupan jumlah yang besar agar dapat diperoleh informasi terkait popularitas dan signifikansi dari suatu penelitian terhadap topik tertentu.

Hasil analisis Bibliometrik diharapkan dapat memberikan informasi yang diharapkan berdampak pada perkembangan pendidikan karakter baik di sekolah umum maupun di madrasah. Dari temuan analisis Bibliometrik terhadap pendidikan karakter di madrasah ditemukan bahwa topik penelitian yang telah banyak dilakukan adalah terkait topik madrasah ibtidaiyah. Hasil analisis Bibliometrik tersebut berbeda dengan temuan [Raudiyah & Santiani \(2024\)](#), diperoleh informasi bahwa topik penelitian terhadap pendidikan karakter lebih banyak terfokus pada topik siswa, pembangunan karakter, strategi, dan pendidikan tinggi islam. Perbedaan tersebut bukan menjadi hal yang kontradiksi, namun menjadi informasi yang saling melengkapi dan bermakna bahwa penelitian pendidikan karakter banyak difokuskan tidak hanya pada topik madrasah ibtidaiyah tetapi juga telah banyak difokuskan pada topik siswa, pembangunan karakter, strategi, dan pendidikan tinggi islam.

Selanjutnya, kita melihat pada topik penelitian lanjutan yang berpotensi untuk dilakukan terkait pendidikan karakter di madrasah. Hasil analisis Bibliometrik yang dilakukan menemukan bahwa topik proses pembelajaran dan kebijakan kepala madrasah menjadi peluang untuk dilakukan penelitian lanjutan dalam kaitannya dengan pendidikan karakter di madrasah. Jika merujuk pada analisis Bibliometrik [Raudiyah & Santiani \(2024\)](#) yang menemukan bahwa topik yang berpeluang untuk dilakukan terkait pendidikan karakter adalah karakter Islami, dan nilai moral. Perbedaan hasil ini bukan menjadi suatu pembandingan namun dijadikan sebagai kombinasi antara hasil analisis Bibliometrik yang satu dengan lainnya karena ada perbedaan pada beberapa aspek misalnya jumlah artikel yang dianalisis, sumber database pengindeks publikasi ilmiah. Namun secara umum, hal yang dapat diambil dari temuan tersebut bahwa topik proses pembelajaran, kebijakan kepala madrasah, karakter Islami dan nilai moral menjadi aspek yang patut dipertimbangkan dalam penelitian lanjutan terhadap pendidikan karakter secara umum dan di madrasah secara khusus.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan yang ada, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari analisis Bibliometrik ini dapat menjadi rujukan penelitian lanjutan terkait pendidikan karakter di madrasah dalam rangka memajukan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan karakter di masa kini maupun juga di masa yang akan datang. Pendidikan karakter tidak hanya menjadi fokus di sekolah umum saja, melainkan juga menjadi fokus utama di madrasah. Lebih lanjut, analisis Bibliometrik yang dilakukan ini masih terbatas pada cakupan/jangkauan maksimum 100 artikel dengan menggunakan *database* Google Cendekia. Oleh karena itu, untuk menjadi pembandingan, direkomendasikan pula untuk dilakukan analisis Bibliometrik dengan jangkauan maksimum artikel yang lebih dari 100 dengan menggunakan database pengindeks publikasi ilmiah selain Google Cendekia seperti *Crossref*, *PubMed*, *Scopus*, dan *Web of Science*.

Dari Hasil analisis Bibliometrik terhadap tren penelitian pendidikan karakter di madrasah, maka hal yang dipandang perlu untuk dilaksanakan sebagai sebuah tindak lanjut dari hasil temuan ini adalah perlu dilakukannya penelitian lanjutan terhadap pendidikan karakter di madrasah khususnya yang memfokuskan pada proses pembelajaran dan kebijakan kepala madrasah. Hal tersebut akan menambah informasi untuk perkembangan pendidikan karakter secara umum di madrasah.

REFERENSI

Agustina, P. (2018). Karakteristik Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 206–219. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21853>

- Amaruddin, H., Atmaja, H. T., & Khafid, M. (2020). Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 33–48. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30588>
- Anggarani, M., Julia, & Hanifah, N. (2020). Analisis Bibliometrik tentang Pendidikan Karakter Anti Korupsi pada Data Base Scopus Tahun 2010-2019. *Jurnal Pena Ilmiah*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpi.v3i2.27188>
- Anwar, S., & Salim, A. (2019). Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Bangsa di Era Milenial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 233. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i2.3628>
- Armini, N. K. (2024). Evaluasi Metode Penilaian Perkembangan Siswa dan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 98–112. <https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.2990>
- Cahyaningrum, D., & Suyitno, S. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Siswa SD Muhammadiyah Karangajen II di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 65–76. <https://doi.org/10.21831/jpka.v13i1.40975>
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(02), 67–78. <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150>
- Djuniasih, E., & Kosasih, A. (2019). Penerapan Karakter Toleransi Beragama Pada Masyarakat Cigugur Yang Pluralisme. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.22987>
- Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan VOSviewer. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 10–17. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i1.92>
- Gestiardi, R., & Suyitno, S. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Sekolah Dasar di Era Pandemi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.39317>
- Hafidh, Z., Nurjaman, I. M., Baits, A., & Goffary, I. (2023). Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Analisis Bibliometrik Berbasis Google Scholar Menggunakan VOS Viewer. *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 15–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.51729/81100>
- Hartini, S., Siregar, M., & Arifi, A. (2020). Implementasi pendidikan karakter di MTs Negeri Kabupaten Klaten. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2290>
- Hasan, S. H. (2012). Pendidikan Sejarah untuk Memperkuat Pendidikan Karakter. *Paramita: Historical Studies Journal*, 22(1), 81–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/paramita.v22i1.1875>
- Herawati, P., Utami, S. B., & Karlina, N. (2022). Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan VOSviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.8599>
- Kemdikbud. (2019). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Keraf, F. M. P., & Komalasari, K. (2019). Habitiasi Untuk Memperkuat Karakter Nasionalisme Peserta Didik Wilayah Perbatasan Pada Abad 21. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 216–230. <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.25627>

- Marzuki, M., & Haq, P. I. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Dan Karakter Kebangsaan di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatinangor Sumedang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 84–94. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21677>
- Mualif, A. (2022). Pendidikan karakter dalam khazanah pendidikan. *JEDCHEM (JOURNAL EDUCATION AND CHEMISTRY)*, 4(1), 29–37. <https://doi.org/10.36378/jedchem.v4i1.1889>
- Muhammad, I., Marchy, F., Rusyid, H. K., & Dasari, D. (2022). Analisis Bibliometrik: Penelitian Augmented Reality Dalam Pendidikan Matematika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 11(1), 141–155. <https://doi.org/10.25273/jipm.v11i1.13818>
- Nafsaka, Z., Kambali, K., Sayudin, S., & Widya Astuti, A. (2023). Dinamika pendidikan karakter dalam perspektif Ibnu Khaldun: menjawab tantangan pendidikan Islam modern. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(9), 903–914. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.3211>
- Onde, M. L. ode, Aswat, H., B, F., & Sari, E. R. (2020). Integrasi penguatan pendidikan karakter (PPK) era 4.0 pada pembelajaran berbasis tematik integratif di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 268–279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.321>
- Prastowo, A. (2018). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pemberdayaan Pikiran Bawah Sadar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2). <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3525>
- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar melalui kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2140>
- Ramdhani, M. A. (2014). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 28–37. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52434/jp.v8i1.69>
- Raudiyah, N., & Santiani, S. (2024). Analisis Bibliometrik Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Karakter Siswa Menggunakan VOS Viewer. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(3), 86–94. <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i03.1342>
- Salsabilah, A. S., Dewi, A. D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7164–7169. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2106>
- Sarinastitin, E. (2019). Pendidikan holistik integratif untuk pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 95–102. <https://doi.org/10.36928/jllpaud.v2i1.1467>
- Setiawatri, N., & Kosasih, A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Masyarakat Pluralisme di Cigugur Kuningan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 179–192. <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.22986>
- Soraya, Z. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter untuk Membangun Peradaban Bangsa. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 74–81. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.10>
- Thomana, C. (2024). Correlation Analysis of Project-Based Learning (PjBL) with Character Education: A Bibliometric Study With VOSviewer Application. *Euntes*, 2(2), 111–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.58586/je.v2i2.59>
- Triana, N. (2022). Pendidikan karakter. *Mau'izhah*, 11(1), 1–41. <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i1.58>
- Widiyasanti, M., & Ayriza, Y. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21489>
- Widodo, A. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 4(1), 2077–2081. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v4i5.66370>

- Wiyono, D. F. (2017). Pemikiran Pendidikan Islam: Konseptualisasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Intelektual Islam Klasik. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 164–179. <https://doi.org/10.31538/ndh.v2i3.180>
- Zafirah, A., Agusti, F. A., Engkizar, E., Anwar, F., Alvi, A. F., & Ernawati, E. (2018). Penanaman nilai-nilai karakter terhadap peserta didik Melalui permainan congkak sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 95–104. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21678>